

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan sebuah proses perubahan yang secara berkesinambungan dilakukan untuk menuju perubahan disegala aspek kehidupan, berbangsa dan bernegara sekaligus merupakan sebuah proses membangun sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Dalam TAP. MPR NO. IV/MPR/1999 dijelaskan bahwa pembangunan nasional ialah sebuah usaha peningkatan kualitas manusia yang dilakukan secara continue, dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi,serta meningkatkan perhatian terhadap tantangan perkembangan zaman. Progam Pembangunan nasional hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Hal tersebut dapat diimplementasikan manakala dilandasi dengan etika atau kepribadian bangsa dan nilai luhur guna mewujudkan bangsa yang mandiri, berdaulat, sejahtera serta meningkatnya etika dan moral bangsa indonesia. Pembangunan Nasional tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat lahiriyah atau fisik saja tetapi juga mencakup batiniyah yang dapat dilakukan secara bersamaan . tujuan pembangunan nasional itu guna mewujudkan manusia yang sehat secara jasmani dan rohani. Untuk mencapai tujuan tersebut yang merupakan satu kesatuan tetapi bersifat ganda ini, maka pembangunan bidang pendidikan mempunyai peran yang sangat penting

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan siswa yang unggul di berbagai sektor. Menyadari kenyataan tersebut pemerintah terus berupaya mengevaluasi

bahkan memperbaiki system pendidikan yang sudah ada menjadi lebih baik, dan diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 dalam pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam arti sederhana pendidikan merupakan sebuah cara untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional sesuai dengan syarat-syarat yang dikehendaki sebuah pekerjaan. Maka dari itu hal-hal yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dapat dipersiapkan di lembaga pendidikan.

Dalam pendidikan salah satu unsur yang memegang peranan penting adalah guru, dalam prosesnya guru mempunyai tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. sebagai pengajar. Sebagai pengajar guru mempunyai tugas menyampaikan sejumlah pelajaran ke siswa sedangkan sebagai pendidik guru bertugas untuk membimbing siswa agar menjadi manusia yang aktif, kreatif, imajinatif, mandiri. Guru memegang peranan kunci dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu mutu pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya.

Guru menduduki peranan strategis dalam kemajuan siswa dan meningkatkan mutu pendidikan, dengan kata lain bahwa tujuan organisasi atau lembaga pendidikan hanya dimungkinkan karena adanya usaha dari para pelaku di lembaga

tersebut. Maka dari itu, upaya pengembangan kualitas guru dapat dilalui melalui pemberian kesempatan kepada para guru untuk mengikuti berbagai macam pendidikan, seminar dan pelatihan lainnya, karena pada hakekatnya pengembangan SDM bagi organisasi adalah investasi. Alasan sederhana yang bisa dilihat adalah Guru yang sehat jasmani dan rohani akan mampu menjadikan kinerja tersebut menjadi produktif serta meningkatkan produktifitas kinerja yang berbasis pada peran modal sosial.

Modal sosial pada mulanya dipahami sebagai suatu bentuk dimana seseorang atau kelompok menaruh kepercayaan terhadap kelompok atau individu sebagai bagian didalamnya. Modal sosial sangat penting dalam meningkatkan persaingan sebuah bangsa. Banyak hal yang bisa didapatkan dari modal sosial ini karena modal sosial itu merupakan sebuah perekat bagi terbentuknya keselarasan dalam menjalankan sebuah tugas. Maka dari itu, modal sosial dapat diartikan sebagai bentuk kerelaan seseorang untuk mengutamakan keputusan organisasi.

Pengembangan SDM didalam sebuah organisasi sangat penting karena dengan adanya program tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003;103) pengembangan SDM juga diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berprestasi dan fleksibel sehingga menjadi aset dan suri tauladan dimasa depan.

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan kesuksesan anak didiknya, maka dari itu guru harus menguasai ilmu yang akan diajarnya dan pendidikan seorang pendidik atau guru harus sesuai dengan ilmu yang

dimilikinya, disiplin ilmu akan semakin berkembang dan maju apabila dipraktekkan sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya, serta mempunyai tekad dan komitmen yang tinggi sehingga siswa atau peserta didik akan mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru, tingkat pendidikan adalah harapan dari adanya UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar guru Pada Tingkat SLTA harus berpendidikan S1.

Berkaitan dengan hal diatas, setiap lembaga pendidikan memiliki SDM yang berbeda seperti di SMK Rohmatul Ummah Jekulo Kudus pada tahun 2017, terjadi ketidaksesuaian antara harapan dan juga kenyataan, sebagai seorang guru pengajar setingkat SLTA seharusnya memiliki tingkat pendidikan S1 tetapi Guru di SMK Rohmatul Ummah Jekulo Kudus masih ada beberapa guru yang belum S1 dan bahkan masih ada yang lulusan SLTA.

Sumber daya Manusia merupakan sebuah elemen yang tidak bisa ditinggalkan dalam mencapai tujuan. Dalam menghadapi era yang semakin maju dalam teknologi dan informasi ini setiap negara membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas, keahlian, keterampilan sehingga bisa menjadi aset yang tak terpisahkan dalam memajukan sebuah negara serta bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Kenyataan tersebut menjadi masalah tersendiri dan tidak sesuai dengan harapan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar guru Pada Tingkat SLTA , harapan masyarakat pada umumnya guru di sebuah SLTA minimal berpendidikan S1. Setiap profesi mempunyai kode etik yang harus dijalankan dan ditaati, S1 dan D-IV merupakan syarat utama

untuk menjadi seorang guru di tingkat SLTA, meskipun sebuah harapan tidak sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan fenomena gap diatas maka hal tersebut dapat dijadikan dasar bagi penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP KINERJA SDM YANG BERBASIS TINGKAT PENDIDIKAN DAN KOMITMEN AFEKTIF DI SMK ROHMATUL UMMAH JEKULO KUDUS ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Modal Sosial Terhadap Kinerja SDM Yang Berbasis Tingkat Pendidikan Dan Komitmen afektif ”. Kemudian pertanyaan penelitian(question research) yang muncul adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh Tingkat pendidikan dan komitmen afektif terhadap modal sosial ?
- 2) Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan, komitmen afektif dan modal sosial terhadap Kinerja SDM?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan pastinya mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Mendiskripsikan dan menganalisis Tingkat Pendidikan, komitmen afektif terhadap Modal Sosial di SMK Rohmatul Ummah.
- 2) Mendiskripsikan dan menganalisis Tingkat Pendidikan, komitmen afektif dan Modal Sosial terhadap Kinerja SDM di SMK Rohmatul Ummah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terutama sebagai:

1) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi smk rohmatul ummah jekulo kodus dalam meningkatkan kualitas guru sehingga mampu berkompetensi dan meningkatkan produktifitas kerja.

2) Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu Manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, komitmen afektif, modal sosial dan kinerja SDM.

3) Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran untuk mempraktekkan teori-teori yang pernah di tempuh dalam proses akademik dengan kenyataan sesungguhnya dalam kehidupan yang akan datang.